

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁷

Menurut Suprijono yang dikutip oleh M. Thobroni dan Mustofa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁸

Menurut Bloom yang dikutip oleh Anas Sudijono hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah koqnitif yakni berorientasi pada kemampuan berpikir dan ranah afektif yaitu berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, sikap dan hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, serta ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motorik berupa

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.2

⁸M. Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, hlm. 22

tindakan anggota tubuh yang memerlukan koordinator antara syaraf dan otot.⁹

Menurut Lindgren yang dikutip oleh Agus Suprijono, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.¹⁰ Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga terdapat hasil belajaryang berbeda pada masing-masing individu. Maka untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, diperlukan bentuk pengajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1) Keefektifan

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian hasil belajar.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 48-49.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm 5.

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 2007, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Efisiensi

Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai sebelum dan/atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

3) Daya tarik

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Itu sebabnya, pengukuran kecenderungan siswa untuk terus atau tidak terus belajar dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran itu sendiri atau dengan bidang studi.¹²

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.¹³

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

¹²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta :Bumi Aksara, hlm. 21.

¹³M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005, hlm. 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor Interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologi yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor Eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, faktor interen yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksteren yaitu faktor dari luar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar.

Menurut Clark yang dikutip oleh Nana Sudjana, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁵

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*, Bandung: Rodaskarya,2006. hlm.132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana hasil belajar yang telah dicapai, sehubungan dengan hal tersebut maka keberhasilan belajar dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang di ajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- 3) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa
- 4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹⁶

2. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Soekamto yang dikutip oleh Aris Shoimin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.¹⁷

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur . ciri-ciri tersebut antara lain:

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm. 39.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.hlm.107.

¹⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm.23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pecipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan acuan sistematis bagi guru dalam mengajar supaya proses pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum Teaching dimulai dari *Super Camp* (California), sebuah program percepatan *Quantum Learning* yang ditawarkan forum, yaitu sebuah perusahaan pendidikan internasional yang menekankan perkembangan keterampilan akademis dan perkembangan keterampilan pribadi.¹⁹

Deporter menyebutkan bahwa defenisi *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar.²⁰

Menurut Aris Shoimin *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching*

¹⁸*Ibid*, hlm.24.

¹⁹Bobbi Deporter, dkk., *Loc. Cit.*

²⁰*Ibid*, hlm.34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi, perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.²¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan penggabungan belajar yang meriah yang berupa bermacam-macam Interaksi yang terjadi baik antara sesama siswa, siswa dengan guru atau benda-benda yang ada dilingkungan kelas untuk memaksimalkan momen belajar.

c. Prinsip-prinsip di Dalam Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum Teaching memiliki lima prinsip yang mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*, prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Ketahuilah bahwa segalanya berbicara

Dalam pembelajaran *Quantum*, segala sesuatu mulai lingkungan pembelajaran sampai dengan bahasa tubuh pengajar, penataan ruang sampai sikap guru, mulai kertas yang dibagikan oleh pengajar sampai dengan rancangan pembelajaran, semuanya mengirim pesan tentang pembelajaran.
- 2) Ketahuilah bahwa segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam proses pengubahan energi menjadi cahaya mempunyai tujuan. Tidak ada kejadian yang tidak bertujuan.
- 3) Sadarilah bahwa pengalaman mendahului penamaan

Proses pembelajaran paling baik terjadi ketika pembelajar telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
- 4) Akui setiap usaha yang dilakukan dalam pembelajaran

Pembelajaran atau belajar selalu mengandung resiko besar. Dikatakan demikian karena pembelajaran berarti melangkah keluar dari kenyamanan dan keamanan disamping berarti membongkar pengetahuan sebelumnya. Pada waktu pembelajar melkukan langkah keluar ini, mereka patut memperoleh pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.
- 5) Sadarilah bahwa sesuatu yang layak dipelajari layak pula dirayakan

²¹Aris Shoimin, *Op Cit*, hlm.138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala sesuatu yang layak dipelajari oleh pembelajar sudah pasti layak pula dirayakan keberhasilannya.²²

Berdasarkan prinsip *Quatum Teaching* di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* mengutamakan kenyamanan bagi setiap siswa sehingga siswa tidak ada merasa takut ataupun malu dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian siswa akan sangat mudah mencerna pembelajaran

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikenal dengan TANDUR

Langkah inilah yang lebih jelas dan dominan digunakan dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan

Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran pengajar harus berusaha menumbuhkan atau mengembangkan minat siswa untuk belajar. Dengan tumbuhnya minat, siswa akan sadar manfaat kegiatan pembelajaran bagi dirinya atau bagi kehidupannya.
- 2) Alami

Alami mengandung makna bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wankat dan Oreovocz yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran teknik pemberian pengalaman langsung akan meningkatkan dan mempermudah pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Demikian pula pengalaman –pengalaman siswa sebelumnya akan bermakna bagi guru dalam mengajar konsep-konsep yang berkaitan. Pengalaman dapat menciptakan ikatan emosional, menciptakan peluang untuk pemberian makna, dan pengalaman membangun keingintahuan siswa.
- 3) Namai

Namai mengandung makna bahwa penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berpikir, dan

²²Hartono, dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi belajar. Penamaan mampu memuaskan hasrat alami otak untuk memberikan identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan.

4) Demonstrasi

Demonstrasikan berarti bahwa memberikan peluang padasiswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka kedalam pembelajaran lain atau kedalam kehidupan mereka. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Ulangi

Ulangi berarti bahwa proses pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa tahu atau yakin terhadap kemampuan siswa. Pengulangan harus dilakukan secara multi modalitas, multi kecerdasan.

6) Rayakan

Rayakan mengandung makna pemberian penghormatan pada siswa atas usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Dengan kata lain perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas keberhasilannya, baik berupa pujian, pemberian hadiah atau bentuk lainnya.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan acuan bagi guru dalam melaksanakan model pembelajaran ini, supaya apa yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

e. Delapan Kunci Keunggulan didalam Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Delapan kunci keunggulan ini dapat memberikan keselarasan antara siswa dan guru dikelas, yaitu :

- 1) Integritas; bersikap jujur, tulus dan menyeluruh. Selaraskan nilai-nilai dengan perilaku anda
- 2) Kegagalan awal kesuksesan; pahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan informasi yang anda butuhkan untuk sukses. Semua dapat bermanfaat jika anda tahu cara menemukannya.
- 3) Berbicaralah dengan niat baik; berbicaralah dengan pengertian positif, dan bertanggung jawablah untuk komunikasi yang jujur dan lurus. Hindari gosip dan komunikasi berbahaya.
- 4) Hidup disaat ini ; pusatkan perhatian anda pada saat sekarang ini, dan manfaatkan waktu sebaik-baiknya. Kerjakan setiap tugas sebaik mungkin.

²³Made Wena, *Op.Cit.*, hlm.165-166.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Komitmen ; penuhi janji dan kewajiban anda , laksanakan visi anda lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan anda.
- 6) Tanggung jawab ;bertanggung jawablah atas tindakan anda.
- 7) Sikap luwes dan fleksibel ; bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan.
- 8) Keseimbangan; jaga keselarasan pikiran, tubuh dan jiwa anda.²⁴

Delapan kunci kunci diatas merupakan kerangka kerja bagilingkungan yang saling mendukung dan mempercayai dimana setiap orang di hargai dan di hormati.

f. *Quantum Teaching* dapat menciptakan Suasana Kelas yang Meriah dengan Menggunakan Prinsip-prinsip Komunikasi yaitu:

- 1) Munculkan kesan

Guru harus mampu memberikan kesan yang baik dimata siswa dengan cara memilih perkataan yang menimbulkan asosiasi positif contoh: *“bagian ini paling menantang. Simaklah baik-baik, supaya kalian memahaminya.”*

- 2) Arahkan fokus

Guru harus mampu mengarahkan fokus siswa dengan cara memilih perkataan yang dapat mengarahkan benak siswa pada asosiasi yang paling mendukung belajar. Contoh: *“cari tempat berkumpul ke kelompok kalian. Pindahlah langsung ke tempat itu, dan bawa buku kalian.”*

- 3) Inklusif

Guru harus mampu melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan bahasa

²⁴Bobbi Deporter, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 82.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak semua orang untuk menciptakan kesan keterpaduan dan kesatuan. Contoh “*mari kita keluarkan buku.*”

4) Spesifik

Guru harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas kepada siswa supaya siswa cepat tanggap dengan apa yang kita sampaikan. Contoh: “*kita akan memperhatikan grafik pada halaman 134. Keluarkan buku kalian.*”²⁵

g. *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi Perilaku Melalui Tindakan (MPT)

Mempengaruhi siswa melalui tindakan bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran yang disampaikan guru. Strategi jitu untuk memperoleh perhatian siswa tersebut antara lain:

- 1) Mulai membuat gerakan yang berhubungan dengan isi yang anda ajarkan
- 2) Gerakkan tangan seakan-akan anda mengajak mereka mengikuti anda
- 3) Tulis petunjuk berikutnya dipapan tulis. Ketuk papan tulis beberapa kali
- 4) Tepuk tangan bersambut: anda memulai sebuah irama dan mereka mengulangnya.²⁶

²⁵*Ibid*, hlm.161

²⁶*Ibid*, hlm. 200

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan cara untuk menciptakan suasana belajar yang meriah sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri dan saling menghargai.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar dengan prinsip-prinsip yang di terapkan oleh dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari bebrapa hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu 68% meningkatkan motivasi belajar, 73% meningkatkan nilai, 81% meningkatkan rasa percaya diri, 84% meningkatkan harga diri, dan 98% melanjutkan penggunaan keterampilan. Penelitian yang dilakukan oleh sutrisno dan setyawan pada tahun 2004 di universitas negeri malang menyimpulkan bahwa

²⁷Aris Shoimin, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Quantum* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kreatifitas siswa, motivasi belajar siswa, dan efektivitas pembelajaran.²⁸

2. Materi Pembelajaran Ketenagakerjaan pada Mata Pelajaran Ekonomi

a. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS adalah sebagai suatu bidang kajian disiplin ilmu (*social studies*) merupakan integritas dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, humaniora dan ilmu-ilmu lainnya.²⁹

IPS adalah bidang studi ilmu yang merupakan paduan suatu bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dari kotak-kotak disiplin yang ada dari sejumlah mata pelajaran.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang sosial seperti ekonomi, sosiologi, sejarah, dan geografi, semuanya menyatu dalam satu kajian ilmu yaitu IPS yang merupakan bidang studi yang wajib dipelajari oleh setiap siswa guna mengetahui masalah sosial serta pemecahan masalahnya.

Salah satu kajian ilmu IPS yang di bahas dalam penelitian ini adalah ekonomi. Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu

²⁸Made Wena, *Op.Cit.*, hlm 167

²⁹Kusnadi, *dkk.Op. Cit*, hlm.1.

³⁰Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2009, hlm.18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oikonomia yang terdiri dari dua kata yaitu: *oikos* dan *nomos* yang berarti mengatur rumah tangga.³¹

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa ekonomi adalah mengatur rumah tangga, baik rumah tangga sendiri ataupun rumah tangga daerah dan rumah tangga negara untuk memenuhi kebutuhannya yang terbatas.

Pendidikan ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari usaha peserta didik guna melakukan proses pendewasaan agar mereka memahami azas-azas pemenuhan yang mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi guna mencapai kesejahteraan.³³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi merupakan pendidikan yang mempersiapkan mental peserta didik untuk bisa memenuhi kebutuhannya yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi.

³¹*Ibid*, hlm.61.

³²*Ibid*, hlm.62.

³³Wahyu Adji, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga,2003,hlm.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Materi Pembelajaran Ketenagakerjaan

- 1) Tenaga kerja: Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- 2) Angkatan kerja: Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Aktif ini tidak selalu berarti sudah bekerja karena yang di golongkan sebagai angkatan kerja adalah penduduk usia kerja(15 tahun keatas) yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan (pengangguran).
- 3) Kesempatan kerja: Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, psisi dan syarat tertentu, yang di informasikan melalui iklan, kesempatan kerja sering disebut lowongan kerja.
- 4) Pekerja: Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual.
- 5) Pengangguran: seseorang dapat dikatakan sebagai pengangguran bila memenuhi salah satu kategori sebagai berikut: sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mmendapatkan pekerjaan, sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum memulai pekerjaan.
- 6) Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja, kompensasi merupakan bayaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.

- 7) Peningkatan kualitas tenaga kerja, pemerintah meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui dua jalur, yaitu jalur formal dengan pendidikan dan jalur informal melalui kursus, pelatihan, lokakarya, dan lain sebagainya.
- 8) Penyebab pengangguran adalah penurunan permintaan tenaga kerja, kemajuan teknologi, kelemahan pasar.
- 9) Jenis pengangguran ada tiga, yaitu: pengangguran normal, pengangguran terselubung dan pengangguran terbuka.
- 10) Dampak pengangguran ada tiga, yaitu : dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak individu dan keluarga.
- 11) Cara mengatasi pengangguran, diantaranya adalah : mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi, mengadakan pelatihan tenaga kerja, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, menarik investor, dan lain sebagainya.³⁴

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman Sitorus dari Universitas Islam Negeri Riau tahun 2011/2012 jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak” Adapun hasil dari

³⁴Sutarmoko, *Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Bogor : Quadra, 2014, hlm. 21-33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran agama islam. Adapun hasil penelitiannya adalah terlihat dari mean ketuntasan hasil belajar pendidikan agama islam dengan sebesar 78,28 lebih baik dari hasil belajar konvensional sebesar 68,25. dengan ini model pembelajaran *Quantum Teaching* pada penelitian ini berhasil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nofridayanti dari universitas riau tahun 2009 jurusan pendidikan ekonomi dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Keaktifan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar” adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang berarti memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajar, dengan kondisi tersebut maka keaktifan belajar siswa meningkat.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun variabel pertama adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikenal dengan variabel bebas (*independent variabel*) yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah hasil belajar siswa yang dikenal dengan variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan simbol Y.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas (Varibel X)

Indikator-indikator variabel X (model pembelajaran *Quantum Teaching*) dalam penelitian ini disusun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikemukakan oleh Made Wena adalah sebagai berikut:

- a. Guru menumbuhkan minat siswa untuk belajar.
 - 1) Guru mengajak siswa agar menyenangi kegiatan pembelajaran
 - 2) Guru mengingatkan siswa tentang pentingnya pendidikan
- b. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang manfaat dari pembelajaran
 - 1) Guru mengajak siswa untuk serius dalam proses pembelajaran
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- c. Guru memberikan contoh nyata yang terkait dengan materi yang diajarkan.
 - 1) Guru memberikan informasi yang berkaitan dengan materi
 - 2) Guru meminta siswa untuk menanggapi informasi yang disampaikan
- d. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman-pengalaman siswa.
 - 1) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh yang nyata dalam kegiatan sehari-hari siswa
 - 2) Guru meminta siswa untuk menceritakan aktivitas dilingkungannya yang berkaitan dengan materi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru memberikan konsep yang jelas berkaitan dengan materi.
 - 1) Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi
 - 2) Guru membuat konsep materi di papan tulis
- f. Guru memberikan konsep yang sistematis berkaitan dengan materi.
 - 1) Guru menjelaskan konsep materi satu persatu dengan jelas
 - 2) Guru menjelaskan kaitan beberapa poin materi secara sistematis
- g. Guru memberikan peluang siswa untuk ikut menerjemahkan pengetahuan mereka kedalam pembelajaran.
 - 1) Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan
 - 2) Guru meminta siswa menanggapi pendapat yang disampaikan oleh temannya
- h. Guru memberikan peluang siswa untuk menerapkan pengetahuan sehari-harinya yang berkaitan dengan materi.
 - 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang lingkungan disekitar mereka yang ada kaitannya dengan materi
 - 2) Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya
- i. Guru mengulangi materi untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 1) Guru mengulangi kembali materi yang diajarkan secara singkat
 - 2) Guru meminta siswa bersama untuk mengulangi kembali poin-poin materi yang diajarkan secara singkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
 - 1) Guru memberikan gambaran tentang materi selanjutnya
 - 2) Guru meminta siswa di rumah untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi selanjutnya
- k. Guru memberikan pujian pada siswa yang menanggapi pertanyaan guru
 - 1) Guru memberikan pujian kepada siswa atas keaktifan mereka dalam proses pembelajaran
 - 2) Guru memberikan penghargaan berupa nilai tambahan untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- l. Guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan pujian pada siswa yang menanggapi pertanyaan dari siswa lain.
 - 1) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya
 - 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menanggapi pertanyaan temannya
2. Variabel Terikat (Varibel Y)

Indikator-indikator variabel Y (Hasil belajar siswa). Hasil belajar siswa ditentukan dengan nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Ekonomi melalui ulangan harian pada materi Ketenagakerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 1 Tandun .

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 1 Tandun.